

**PENGARUH INDEKS PENDIDIKAN, INDEKS KESEHATAN MASYARAKAT DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2013-2019.**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DWI PUTRI RAMADHANI

(17053047/ 2017)

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI PADANG 2021**

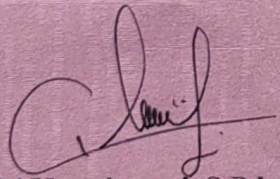
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEKS PENDIDIKAN, INDEKS KESEHATAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2013 – 2019**

Nama : Dwi Putri Ramadhani
BP/NIM : 2017 / 17053047
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd

NIP 19820311 200501 2 005

Padang, September 2021

Pembimbing



Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd

NIP 19890305 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

**PENGARUH INDEKS PENDIDIKAN, INDEKS KESEHATAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2013 - 2019**

Nama : Dwi Putri Ramadhani

TM/NIM : 2017/17053047

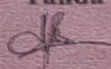
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Yulhendri, M.Si	
3.	Anggota	Dr. Syamwil, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Putri Ramadhani
Nim/ Tahun Masuk : 17053047 / 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 19 Desember 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 083181638002
Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan dan
Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019"

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2021
Yang menyatakan


Dwi Putri Ramadhani

ABSTRAK

Dwi Putri Ramadhani (2017/17053047) : Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019

Pembimbing : Menik Kurnia Siwi, S.Pd., M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas indeks pendidikan, indeks kesehatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi terhadap variabel terikat indeks pembangunan manusia kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2019 baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* yang biasa disebut dengan data panel dan menggunakan alat olah data *Eviews 9*. Metode analisis data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Chow, Uji Hausmant, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara parsial (Uji t) indeks pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Selanjutnya indeks kesehatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2019. (2) Secara simultan (Uji F), pengaruh secara bersama-sama bahwa indeks pendidikan, indeks kesehatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2019.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi kebijakan dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat melalui indeks pembangunan manusia.

Kata kunci : *indeks pendidikan, indeks kesehatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi,*

indeks pembangunan manusia

Dwi Putri Ramadhani (2017/17053047) : The Effect of Education Index, Public Health Index and Economic Growth on Human Development Index in West Sumatra Province in 2013-2019

Pembimbing : Menik Kurnia Siwi, S.Pd., M.Pd.E

This study aims to determine the effect of the independent variables on the education index, health index and economic growth on the dependent variable of the human development index in West Sumatra Province in 2013-2019 either partially or simultaneously. This study uses quantitative methods and the type of data used is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of West Sumatra. The data used in this study are time series and cross section data using the Eviews 9 data processing tool. The panel data analysis method used in this study is the Chow Test, Hausmant Test, Simultaneous Test (F Test), Partial Test (t Test). and Coefficient of Determination (R²). The results of this study indicate that (1) Partially (t test) the education index has a positive and significant effect on the human development index. Furthermore, the health index has a positive and significant effect on the human development index and economic growth has a positive effect on the human development index. (2) Simultaneously (Test F), the joint effect is that the education index, health index and economic growth have a significant effect on the district/city human development index in West Sumatra Province in 2013-2019. This research is expected to be a reference for the government to make decisions and evaluate policies in improving the quality of life of the residents of districts/cities in West Sumatra Province through the human development index.

Keywords : education index, public health index, economic growth
and human development index.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Puji syukur penulis ucapkan Kehadirat Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita curahkan kepada baginda Muhammad SAW yang senantiasa istiqamah dalam menjalankan ajarannya kepada seluruh umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Padang. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari doa dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Alhamdulillah, skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd., M.Pd.E selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu *Tri Kurniawati*, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya sehingga menambah pengetahuan penulis.
5. Kedua orang tua, Ayah (Syahrul) dan Ibu (Nurmayenti) yang selalu mendo'akan, memotivasi, menasehati, dan memberi arahan dalam setiap permasalahan yang penulis alami.

6. Kakakku (Riska Ela Decinta) dan Adikku (Tri Aulia Amanda dan Agung Syahputra) yang juga turut menghibur dan memberikan semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan terkhusus Ketua Komisi A FSLDK SUMBAR (Haviz Rahmadika : My Best Friend), Sahabat Ali (Andika Putra, Hasan Basri Durin dan Eko Dwi Prasetyo), KS Squad (Aditya Adilla, Cici Septiani, Desi Indriyan Zain, Fadhilla Azhari dan Riska Amelia Zulfi), Sisterhoodfillah (Muarti, Shara Dwi Amiza, Elfiyana dan Ayu Dahlia Putri), Adik-Adik Panutan yang Masya Allah Menginspirasinya (Nunung Emalya Putri, Sariyanah, Shintia Fajrin dan Fataras Larasati) dan RN Squad (Thasya Dwi Putri, Yolanda Aptria, Asril Saputra dan Yogi Muhammad Faiz) yang menjadi tempat saling berbagi dan belajar menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Teman-teman kelas Ekonomi Koperasi angkatan 17 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama dari semester tiga sampai sekarang.
9. Semua pihak yang turut memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan isi dan hasil pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dalam skripsi ini kedepannya.

Padang, Agustus 2021

Dwi Putri Ramadhani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II	15
KAJIAN TEORI.....	15
A. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	15
B. Pendidikan	19
C. Kesehatan.....	23
D. Pertumbuhan Ekonomi.....	25
E. Hubungan Antar Variabel.....	34
F. Penelitian Terdahulu	39
G. Kerangka Konseptual.....	42
H. Hipotesis	43
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Objek Penelitian.....	44

C. Populasi dan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel	45
D. Jenis dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Definisi Operasional	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
a. Metode Analisis	49
b. Regresi Data Panel	50
c. Pemilihan Model.....	52
d. Uji Normalitas dan Heteroskedastisitas	54
e. Uji Hipotesis	55
f. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
 BAB IV	 57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Tempat Penelitian	57
B. Hasil Analisis Data	67
C. Pembahasan	75
1. Pengaruh Indeks Pendidikan Terhadap IPM	75
2. Pengaruh Indeks Kesehatan Terhadap IPM.....	76
3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap IPM	78
 BAB V	 81
KESIMPULAN & SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA.....	 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Grafik Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019	4
Gambar 2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019.....	9
Gambar 3	Peta Provinsi Sumatera Barat	59
Gambar 4	Grafik IPM Pulau Sumatera Tahun 2013-2019.....	61
Gambar 5	Grafik Indeks Pembangunan Kesehatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2013-2019..... 3
Tabel 2	Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019 6
Tabel 3	Indeks Kesehatan Masyarakat Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019 8
Tabel 4	Penelitian Terdahulu..... 39
Tabel 5	PRDB Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019 66
Tabel 6	Hasil Estimasi Command Effect Model, Fixed Effect Model Dan Random Effect Model 69
Tabel 7	Tabel Randem Effect Model 70
Tabel 8	Uji F..... 72
Tabel 9	Uji t..... 73
Tabel 10	Tabel Koefisien Determinasi (R^2) 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan dilakukan secara berkesinambungan. Pembangunan meliputi berbagai aspek dalam kehidupan, baik itu pembangunan ekonomi, sosial dan budaya. Oleh karena itu, pembangunan harus dilakukan setiap negara untuk menjalankan kelangsungan hidup negara tersebut. Pembangunan merupakan salah satu tujuan negara untuk meningkatkan kualitas hidup sebuah negara atau wilayah. Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini yang diukur dengan pembangunan manusia dan dilihat dari kualitas hidup manusia yang terdapat di negara atau wilayah tersebut (Mirza, 2012). Adapun komponen dasar dari tingkat keberhasilan pembangunan diantaranya yaitu kecukupan (*sustenance*), jati diri (*self esteem*), dan kebebasan (*freedom*). Yang mana ketiga komponen tersebut merupakan tujuan pokok yang harus dicapai oleh manusia (Todaro, 2006 : 26).

United Nations Development Programme (UNDP) pertama kalinya pada tahun 1990 memperkenalkan suatu indikator untuk menggambarkan perkembangan pembangunan manusia secara terukur, yang dinamakan dengan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tiga indikator yaitu, *Indikator pertama*, angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*) yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan penduduk). *Indikator kedua*, angka melek huruf penduduk

dewasa (*adult literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) yang digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan sumber daya manusia. *Indikator ketiga*, kemampuan daya beli (*purchasing power parity*). pengukuran daya beli masyarakat kabupaten/kota menggunakan rata-rata konsumsi yang di anggap paling dominan dari hasil Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) yang telah di standarkan agar dapat digunakan sebagai perbandingan antar daerah dan waktu sesuai dengan indeks daya beli (*purchasing power parity*).

Penghitungan paritas daya beli dapat menggunakan Metode Rao, sedangkan untuk menghitung rata-rata pengeluaran per kapita riil yang telah disesuaikan dapat dilakukan dengan tahapan berikut ini :

1. Menghitung jumlah uang yang dikeluarkan dan jumlah barang yang dikonsumsi (*quantity*).
2. Menghitung kuantitas komoditas perumahan dari data Susenas.
3. Menghitung harga rata-rata setiap komoditas (harga yang tidak dapat di peroleh dari Susenas, modul konsumsi di proksi dengan harga dari Indeks Harga Konsumen).
4. Menghitung harga relatif terhadap Sumatera Barat.
5. Menghitung penyesuaian PPP (rupiah) atau konsumsi riil.

Berikut merupakan Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera Tahun 2013-2019.

Tabel 1

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2013-2019

Provinsi	IPM PULAU SUMATERA TAHUN 2013 ñ2019						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ACEH	68.30	68.81	69.45	70	70.60	71.19	71.90
SUMATERA UTARA	68.36	68.87	69.51	70	70.57	71.18	71.74
SUMATERA BARAT	68.91	69.36	69.98	70.73	71.24	71.73	72.39
RIAU	69.91	70.33	70.84	71.20	71.79	72.44	73
JAMBI	67.76	68.24	68.89	69.62	69.99	70.65	71.26
SUMATERA SELATAN	66.16	66.75	67.46	68.24	68.86	69.39	70.02
BENGKULU	67.50	68.06	68.59	69.33	69.95	70.64	71.21
LAMPUNG	65.73	66.42	66.95	67.65	68.25	69.02	69.57
KEP. BABEL	67.92	68.27	69.05	69.55	69.99	70.67	71.30
KEP. RIAU	73.02	73.40	73.75	73.99	74.45	74.84	75.48

Sumber : BPS Sumatera Barat Tahun 2019 (Data Diolah)

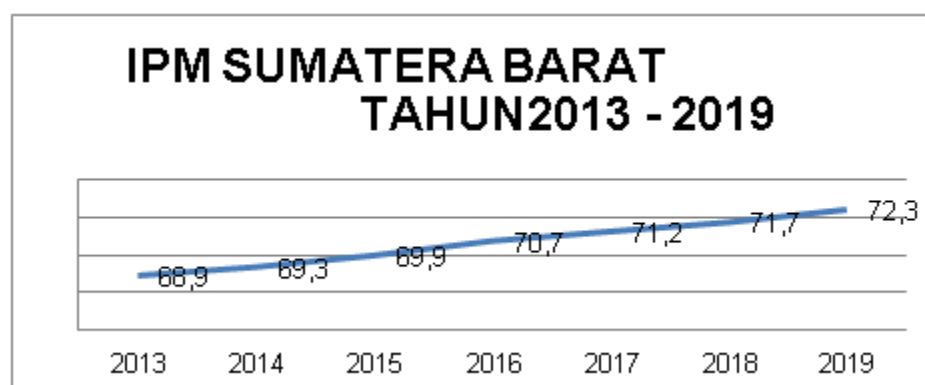
Dari Tabel 1 di atas dapat kita ketahui bahwa Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia nomor tiga tertinggi di Pulau Sumatera Tahun 2013-2019. Walaupun demikian, hal ini bukan berarti Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi yang sudah sangat baik tingkat IPM nya dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain yang ada di Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari tabel di atas bahwa masih ada dua provinsi lagi yang menempati urutan 1 dan 2 dengan tingkat IPM tertinggi di Pulau Sumatera. Dua provinsi tersebut ialah, provinsi Kepulauan Riau dengan rata-rata IPM Tahun 2013-2019 nya 74.13% dan provinsi Riau dengan rata-rata IPM Tahun 2013-2019 nya 71.35%. Belum lagi dengan provinsi-provinsi lain yang berada pada *Top 7* Indeks Pembangunan Manusia tertinggi di Indonesia. Adapun di antara ketujuh provinsi tersebut yaitu, DKI Jakarta yang menempati posisi pertama, dan di

ikuti dengan provinsi DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Bali, Riau dan Sulawesi Utara.

Apabila melihat pada statistik indeks pembangunan manusia nya, provinsi kita masih tertinggal dari Provinsi Kepulauan Riau dan Riau yang merupakan provinsi yang sama-sama terletak di Pulau Sumatera. Padahal dari fasilitas umum yang dimiliki dan beberapa aspek yang ada, seperti infrastruktur pendidikan, kesehatan, tingkat daya beli masyarakat, wirausaha, pariwisata dll Provinsi Sumatera Barat tidak kalah jauh dengan dua provinsi tersebut. Akan tetapi dari segi indeks pembangunan nya Provinsi Sumatera Barat masih saja berada di bawah Provinsi Kepulauan Riau dan Riau.

Setelah mengetahui hal tersebut, maka sudah seharusnya semua elemen yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat (baik itu pemerintah maupun masyarakat) ikut serta dalam membangun dan bekerja sama untuk menjadikan Provinsi Sumatera Barat sebagai provinsi dengan Indeks Pembangunan Manusia terbaik, baik itu di tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Gambar 1
Grafik Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Barat



Sumber : BPS Sumatera Barat Tahun 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat kita ketahui bahwa tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun nya, mulai dari tahun 2013-2019. Dari gambar tersebut juga dapat kita ketahui bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori menengah atas dari tahun 2013-2019 dengan rata-rata IPM nya yaitu 70,62%.

Apabila kita melihat tingkat kesejahteraan masyarakat yang terdapat di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat, semua nya masih jauh dari kata sempurna jika dibandingkan dengan bukti tertulis yang mengatakan bahwa indeks pembangunan manusia Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori menengah atas, hal ini dapat kita lihat dari indeks pembangunan manusia yang terdapat di kabupaten/kota tersebut. Contohnya saja Kabupaten Solok Selatan yang merupakan salah satu kabupaten yang kaya akan sumber daya alam, namun minim akan sumber daya manusia. Fidel Effendi, Asisten I Setdakap Solok Selatan mengatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan lambat nya pencapaian peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Solok Selatan yaitu aspek pembangunan sumber daya manusia nya.

Hal yang sama juga dirasakan oleh Kabupaten Kepulauan Mentawai yang merupakan kabupaten yang secara geografis daratan nya terpisah oleh laut dengan Provinsi Sumatera Barat. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Solok Selatan, mungkin Kabupaten Kepulauan Mentawai lebih riskin keadaan nya dari Kabupaten Solok Selatan, hal ini dikarenakan minim nya masyarakat di Kabupaten Kepulauan Mentawai

yang menikmati fasilitas-fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah, baik itu fasilitas yang disediakan oleh pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah. Diantara nya yaitu, layanan kesehatan dan pendidikan. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bupati Kepulauan Mentawai, yaitu Bapak Yudas Subaggalet di Tuapajet yang mengatakan bahwa SDM masyarakat setempat masih rendah, maka dari itu salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kepulauan Mentawai ialah dengan memprioritaskan pendidikan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut.

Tabel 2

**Rata-Rata Lama Sekolah kabupaten/kota
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 ñ2019**

Wilayah	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Kepulauan Mentawai	6.15	6.16	6.17	6.19	6.27	6.52	6.69	6.95	7.08	7.09
Pesisir Selatan	7.57	7.79	8.05	8.10	8.11	8.12	8.13	8.14	8.25	8.26
Kab. Solok	7.30	7.44	7.53	7.56	7.57	7.58	7.60	7.84	7.85	7.86
Sijunjung	7.10	7.20	7.30	7.32	7.33	7.50	7.72	7.77	8.10	8.11
Tanah Datar	7.58	7.63	7.78	7.80	7.93	8.12	8.14	8.44	8.45	8.61
Padang Pariaman	6.68	6.77	6.86	6.88	6.89	7.00	7.21	7.50	7.86	7.87
Agam	7.68	7.91	8.09	8.10	8.17	8.18	8.39	8.69	8.85	8.96
Lima Puluh Kota	7.40	7.52	7.58	7.59	7.91	7.92	7.96	7.97	7.98	7.99
Pasaman	7.37	7.48	7.60	7.62	7.63	7.64	7.65	7.66	7.86	8.09
Solok Selatan	7.40	7.44	7.80	7.97	7.98	7.99	8.00	8.15	8.16	8.28
Dharmasraya	7.83	7.88	7.94	7.99	8.03	8.23	8.24	8.25	8.46	8.47
Pasaman Barat	7.24	7.39	7.50	7.53	7.83	7.84	7.85	7.86	8.06	8.19
Padang	10.52	10.75	10.89	10.93	10.97	11.24	11.32	11.33	11.34	11.58
Kota Solok	10.30	10.35	10.72	10.75	10.77	10.79	10.95	11.01	11.02	11.03
Sawahlunto	9.05	9.32	9.45	9.65	9.66	9.92	9.93	9.94	9.97	10.17
Padang Panjang	10.19	10.36	10.53	10.79	11.09	11.42	11.43	11.44	11.45	11.62
Bukittinggi	10.56	10.62	10.66	10.71	10.79	10.98	11.30	11.31	11.32	11.33
Payakumbuh	9.68	9.83	9.93	9.96	10.29	10.30	10.45	10.46	10.72	10.73
Pariaman	9.27	9.32	9.88	9.94	9.96	10.09	10.10	10.36	10.37	10.59
SUMATERA BARAT	8.20	8.27	8.28	8.29	8.42	8.59	8.72	8.76	8.92	8.99

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa Kota Padang merupakan kabupaten/kota dengan rata-rata lama sekolah tertinggi di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2013 yaitu 10.89 tahun dan Kepulauan Mentawai dengan rata-rata lama sekolah terendah yaitu 6.17 tahun. Dari tabel tersebut juga dapat kita ketahui bahwa rata-rata lama sekolah penduduk Provinsi Sumatera Barat selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya mulai dari tahun 2013-2019. Pada tahun 2013 rata-rata lama sekolah penduduk Provinsi Sumatera Barat yaitu 8.28 tahun dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2019 yaitu 8.99 tahun.

Walaupun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun nya, akan tetapi capaian angka rata-rata lama sekolah penduduk Provinsi Sumatera Barat masih rendah, hal ini dikarenakan belum mencapai target pendidikan yang telah diusulkan oleh *United National Development Programe* (UNDP), yaitu 15 tahun.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia menurut *United National Development Programe* (UNDP) yaitu tingkat kesehatan masyarakat. Menurut Bloom et al., (2010) kesehatan adalah sumber kesejahteraan manusia dan juga sebagai instrumen dalam meningkatkan pendapatan. Adapun tingkat kesehatan dalam penelitian ini di lihat dari indeks pembangunan kesehatan yang mencakup indikator kesehatan di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.

Berikut merupakan tabel Indeks Kesehatan Masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019.

Tabel 3
Tabel Indeks Kesehatan Masyarakat
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2019

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kep. Mentawai	0.6008	0.6401	0.6460	0.6206	0.6434	0.5917	0.6148
Pesisir Selatan	0.6155	0.6427	0.6395	0.6456	0.6245	0.6409	0.6399
Kab.Solok	0.6127	0.6292	0.6312	0.6197	0.6318	0.6287	0.6323
Sijunjung	0.6233	0.6437	0.6311	0.6160	0.6071	0.5962	0.6187
Tanah Datar	0.5853	0.6297	0.6342	0.5960	0.6168	0.6151	0.6557
Padang Pariaman	0.6222	0.6437	0.6555	0.6572	0.6434	0.6321	0.6273
Agam	0.6108	0.6408	0.6331	0.6153	0.6109	0.6200	0.6254
Lima Puluh Kota	0.5979	0.6059	0.6199	0.6139	0.6194	0.6251	0.6432
Pasaman	0.6771	0.6856	0.6816	0.6763	0.6850	0.6607	0.6741
Solok Selatan	0.5995	0.6337	0.6369	0.6396	0.6517	0.6392	0.6370
Dharmasraya	0.6202	0.6438	0.6426	0.6202	0.6088	0.6107	0.6113
Pasaman Barat	0.7527	0.7799	0.7849	0.7569	0.7675	0.7620	0.7663
Padang	0.6028	0.6339	0.6401	0.6467	0.6444	0.6418	0.6424
Kota Solok	0.6464	0.6784	0.6781	0.6712	0.6840	0.6486	0.6693
Sawahlunto	0.5912	0.5987	0.6143	0.6171	0.6298	0.6256	0.6080
Padang Panjang	0.6397	0.6375	0.6055	0.6230	0.6294	0.6288	0.6343
Bukittinggi	0.6182	0.6449	0.6468	0.6480	0.6505	0.6221	0.6338
Payakumbuh	0.5906	0.6182	0.6093	0.6189	0.6360	0.6340	0.6293
Pariaman	0.5897	0.6364	0.6817	0.6639	0.6607	0.6534	0.6625

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data Diolah)

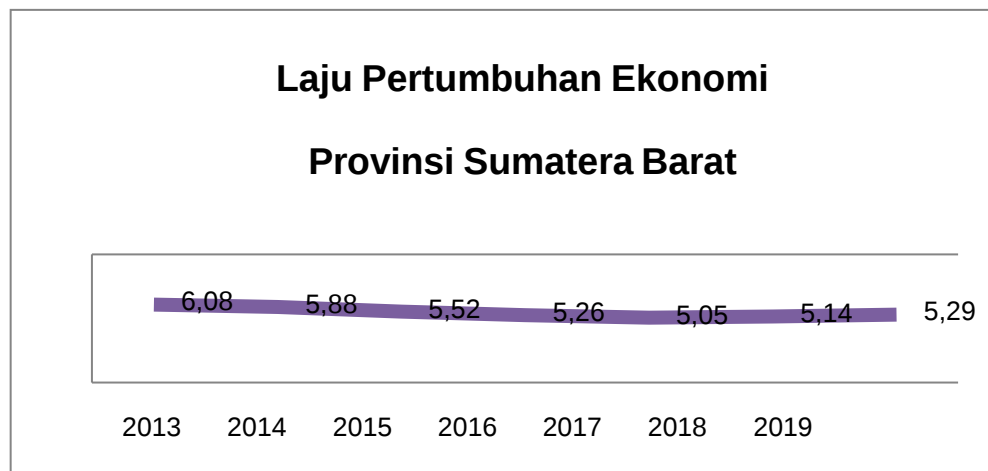
Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat indeks pembangunan kesehatan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013-2019 yang cenderung stabil dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan tiap tahunnya. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan nilai pembangunan kesehatan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat memiliki dampak yang cukup baik, walaupun upaya tersebut tidak memberikan hasil yang maksimal di beberapa kabupaten/kota. Dari tabel tersebut juga dapat kita simpulkan bahwa upaya

yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan indeks pembangunan kesehatan masyarakat di Provinsi Sumatera Barat masih belum memberikan hasil yang maksimal. Hal ini dapat kita lihat dari indeks pembangunan kesehatan manusia yang selalu mengalami fluktuasi tiap tahunnya.

Selain pendidikan dan kesehatan, pertumbuhan ekonomi juga menjadi salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal ini dikarenakan, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang sering dikaitkan dengan indeks pembangunan manusia. Untuk dapat melihat seberapa besar pertumbuhan ekonomi tersebut, maka dapat dihitung dengan menggunakan PDRB daerah tersebut (Astri, 2014 : 10). Berikut merupakan grafik laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019.

Gambar 2

Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019



Sumber : BPS Sumatera Barat Tahun 2019 (Data Diolah)

Gambar 3 di atas menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2013-2019 yang selalu mengalami fluktuasi. Hal ini dapat kita lihat dari persentase pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera

Barat pada tahun 2013, 2014 dan 2015 yang mengalami penurunan sebesar 6,08%; 5,88% dan 5,52% setelah itu mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 5,26% lalu mengalami penurunan lagi pada tahun 2017 yaitu sebesar 5,05% dan mengalami penurunan serta peningkatan lagi pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 5,14% dan 5,29%.

Adapun urgensi atau hal penting yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini yaitu melihat indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun nya, namun peningkatan IPM tersebut belum memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat secara merata. Selain itu peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di provinsi Sumatera Barat juga tidak diikuti dengan peningkatan tingkat pendidikan, kesehatan dan laju pertumbuhan ekonomi secara baik. Maka dari itu diperlukan nya kajian terkait Indeks Pembangunan Manusia ini, yang mana kajian tersebut sangat dibutuhkan setiap tahun nya untuk melihat seberapa besar perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat, hal ini juga dikarenakan adanya kebaruan data dan kebijakan yang di ambil oleh pemerintah. Sehingga, penelitian ini perlu untuk dilakukan.

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Anzhila Rahma Arifana (2017) dan Ilza Putra Trunajaya (2015) menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ratna Ayu Kusumaningrum (2018) menyimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Laode, Daisy S.M. Engka, dan Jacline I. Sumual (2020) menemukan adanya pengaruh positif antara pertumbuhan ekonomi dengan indeks pembangunan manusia.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai sejauh mana

faktor indeks pembangunan pendidikan, indeks pembangunan kesehatan dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat, dengan berpatok pada data dan fakta yang terjadi di lapangan saat sekarang ini. Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul *ó P e n g a r u h I n d e x Pendidikan, Indeks Kesehatan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2019*

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan nya, yaitu sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Barat masih tertinggal dari Provinsi Riau dan Kepulauan Riau pada tahun 2013 sampai 2019.
2. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia tidak disertai dengan peningkatan secara signifikan pada Indeks Kesehatan Masyarakat Provinsi Sumatera Barat.
3. Masih banyak nya kabupaten/kota dengan penduduk usia produktif yang mengecap pendidikan dibawah usia 8 tahun.
4. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan berturut-turut dari tahun 2014 – 2017.
5. Meningkat nya Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat tidak diikuti dengan meningkat nya pertumbuhan ekonomi

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta keterbatasan yang ada, maka perlu peneliti sampaikan mengenai pembatasan masalah pada bagian ini, dengan tujuan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian tersebut. Penelitian ini terbatas pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat dan faktor yang mempengaruhinya yaitu Indeks Pendidikan, Indeks Kesehatan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis paparkan, maka dapat di tarik beberapa rumusan masalah terkait latar belakang masalah :

1. Bagaimana pengaruh indeks pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh indeks kesehatan masyarakat terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh indeks pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 sampai dengan tahun 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh indeks kesehatan masyarakat terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 sampai dengan tahun 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2013 sampai dengan tahun 2019.

F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pendalaman dan pemahaman materi serta bahan berlatih oleh penulis untuk mempraktikkan apa yang sudah penulis dapatkan selama duduk di bangku perkuliahan dengan mengimplementasikannya pada penelitian ini.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain sebagai

literatur dan studi banding bagi mahasiswa maupun pihak yang melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama.

3. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi pemerintah provinsi Sumatera Barat dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi kebijakan terhadap kualitas hidup penduduk dalam indeks pembangunan manusia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan, Indeks Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Indeks Pendidikan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2019.
2. Indeks Kesehatan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2019.
3. Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2019.
4. Semua variabel independen (Pendidikan, Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013 – 2019.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas lagi, agar nantinya masyarakat lebih banyak memiliki pekerjaan dan mendapatkan penghasilan yang cukup untuk meningkatkan kesehatan dan pendidikannya, sehingga akan berdampak pada peningkatan IPM masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Dalam bidang pendidikan, pemerintah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendidikan (baik dari fasilitas pendidikan maupun dari tenaga pendidik) yang lebih baik lagi, sehingga dapat menunjang dan meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Provinsi Sumatera Barat.
3. Dalam bidang kesehatan, pemerintah harus lebih meningkatkan lagi perhatiannya pada alokasi dana kesehatan yang diberikan, apakah dana yang diberikan itu relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Diantara layanan kesehatan yang harusnya lebih disiapkan oleh pemerintah pada situasi saat ini yaitu menyediakan puskesmas dan rumah sakit yang layak dan dapat di akses oleh semua kalangan masyarakat (baik itu masyarakat mampu maupun tidak mampu), meningkatkan jaminan kesehatan masyarakat yang sudah ada, meningkatkan jumlah alat medis dan tenaga medis serta fasilitas-

fasilitas lainnya yang dibutuhkan, seperti obat-obatan, menggalakkan pola hidup sehat pada masyarakat dengan mentaati protokoler kesehatan.

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kesehatan, karena untuk mencapai kesejahteraan itu (termasuk hal pendapat/ pertumbuhan ekonomi masyarakat) sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat tersebut. Yang mana hal itu akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia masyarakat Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifana, A. R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014* . Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arisman. (2018). *Determinant of Human Development Index in ASEAN Countries*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 7 (1) : 113-122.
- Ayhan Kuloglu & Eyyup Ecevit. (2017). *The Relationship Between Health Development Index and Financial Development Index : Evidence From High Income Countries*. Journal of Research In Economics, Politics & Finance.
- Basu, K . (2008). *On The Goals of Development* . Journal of Economics and Policy Vol. 2.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Sumbar Dalam Angka Tahun 2013* . Sumatera Barat: Badan PusatStatistik.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Sumbar Dalam Angka Tahun 2014* . Sumatera Barat: Badan PusatStatistik.